

LITERATURE REVIEW : PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN HEMODIALISA

Wachidah Yuniartika^{1*}, Febina Fitri Karunia², Framesti Nurjanah³

^{1,2}Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Palang Merah Indonesia Surakarta

*Korespondensi: wachidah.yuniartika@ums.ac.id

ABSTRAK

Gagal ginjal adalah perburukan fungsi ginjal yang lambat, progressif dan irreversible yang menyebabkan ketidakmampuan ginjal untuk membuang produk sisa dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit. Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan yaitu kecemasan. Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami kecemasan karena beberapa faktor terutama kondisi fisik yang mulai melemah. Oleh sebab itu pasien membutuhkan terapi untuk menurunkan kecemasan untuk menumbuhkan persepsi positif. Terapi murottal merupakan terapi dengan cara mendengarkan bacaan ayat suci Al-Quran, sehingga membuat pasien menjadi lebih nyaman dan tenang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas terapi murottal terhadap kecemasan pada pasien hemodialisa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Literature Review. Literature berupa Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional yang diterbitkan pada tahun 2015 – 2022. Pengumpulan literature menggunakan database Google Scholar dan Pubmed dengan kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Kecemasan, Terapi Murottal. Hasil pencarian diperoleh 276 artikel sesuai dengan kata kunci. Setelah disaring melalui prisma menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 4 artikel yang terdiri dari 3 Jurnal Nasional dan 1 Jurnal Internasional yang direview. Hasil review menunjukkan bahwa terapi murottal dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Kecemasan, Terapi Murottal

ABSTRACT

Abstract Renal failure is a slow, progressive and irreversible worsening of kidney function that causes the inability of the kidneys to remove waste products and maintain fluid and electrolyte balance. One of the effects that can be caused is anxiety. Patients undergoing hemodialysis experience anxiety due to several factors, especially physical conditions that are starting to weaken. Therefore, patients need therapy to reduce anxiety to foster positive perceptions. Murottal therapy is a therapy by listening to the recitation of the holy verses of the Koran, thus making the patient more comfortable and calm. This study was conducted to determine the effectiveness of murottal therapy on anxiety in hemodialysis patients. The research methodology used is Literature Review. Literature in the form of International Journals and National Journals published from 2015 – 2022. The collection of literature uses the Google Scholar and Pubmed databases with the keywords: Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Anxiety, Murottal Therapy. The search results obtained 276 articles according to keywords. After being filtered through a prism using inclusion and exclusion criteria, 4 articles were obtained consisting of 3 National Journals and 1 International Journal reviewed. The results of the review show that murottal therapy can reduce anxiety levels in hemodialysis patients.

Key word : Chronic Renal Failure, Hemodialysis, Anxiety, Murottal Therapy

PENDAHULUAN

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan suatu penyakit pada sistem endokrin yang disebabkan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible sehingga tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit (Rahayu, 2018).

Jumlah penderita gagal ginjal kronik cenderung meningkat dari tahun ke tahun. World Health Organization (WHO) menerangkan bahwa data pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal kronik di dunia pada tahun 2013 meningkat sebesar 50% dari tahun sebelumnya dan di Amerika angka kejadian penyakit ginjal kronik meningkat sebesar 50% pada tahun 2014 dan setiap tahun 200.000 orang Amerika menjalani hemodialisa (Bayhakki, 2017)

Angka kejadian gagal ginjal kronis di Indonesia berdasarkan data dari Riskesdas (2018) yaitu sebesar 0,38% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 jiwa maka terdapat 713.783 jiwa yang menderita gagal ginjal kronis di Indonesia. Penderita gagal ginjal di Jawa Tengah menempati urutan nomor tiga dengan jumlah mencapai 2.192 penderita. Pada tahun 2018 prevalensi ginjal kronik umur 15-24 (1,33), diikuti umur 25-34 (2,28), umur 35-44 (3,31), umur 45-54 (5,64), umur 55-65 (7,21), umur 66-74 (6,23). Umur 75 > (5,18). Prevalensi pada laki-laki (4,17) lebih tinggi dari perempuan (3,52) (Riskesdas, 2018).

Penatalaksanaan terapi penyakit gagal ginjal kronik tersebut adalah hemodialisa. Tujuan hemodialisis adalah untuk menggantikan fungsi ginjal yang mengalami kerusakan dilakukan selama 2-3 kali seminggu dengan rentang waktu setiap tindakan hemodialisa 4-5 jam. Pasien yang menjalani hemodialisis banyak mengalami kecemasan dengan berbagai alasan. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa jangka panjang biasanya sering merasa khawatir akan kondisi sakitnya dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya stres seperti, terjadinya masalah finansial, terjadinya konflik peran, kesulitan dalam mempertahankan pekerjaan, terganggunya hubungan dengan teman dekat. Pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis secara psikososial mengalami kecemasan yang berhubungan dengan komplikasi antara lain anemia, mual, lelah, malnutrisi, gangguan kulit, dan lain sebagainya. (Sopha, 2016)

Tindakan keperawatan untuk penanganan masalah kecemasan pasien hemodialisa yaitu dapat berupa tindakan seperti teknik relaksasi dan distraksi. Terapi musik adalah alternatif pengobatan untuk mengatasi gangguan psikologis, psikiatri, dan fisik. Jenis musik yang disarankan adalah musik spiritual atau murotal dan terapi yang saat ini mulai berkembang di dunia adalah terapi psikoreligius. Salah satu contoh terapi ini adalah terapi Al-Qur'an (Erita, 2014 dalam Sulistyani, 2017).

Murottal adalah bacaan ayat suci Al Quran yang memfokuskan pada dua hal, yaitu kebenaran bacaan (tajwid) dan ritme bacaan Al Quran. Mendengarkan ayat suci Al Quran atau murottal dapat memberikan kedamaian kepada pendengarnya. Mendengarkan ayat suci Al Quran terbukti dapat mengatasi berbagai macam gangguan mental, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Jabbari, et al., (2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai pengaruh pemberian terapi murottal terhadap kecemasan pada pasien hemodialisa.

METODE

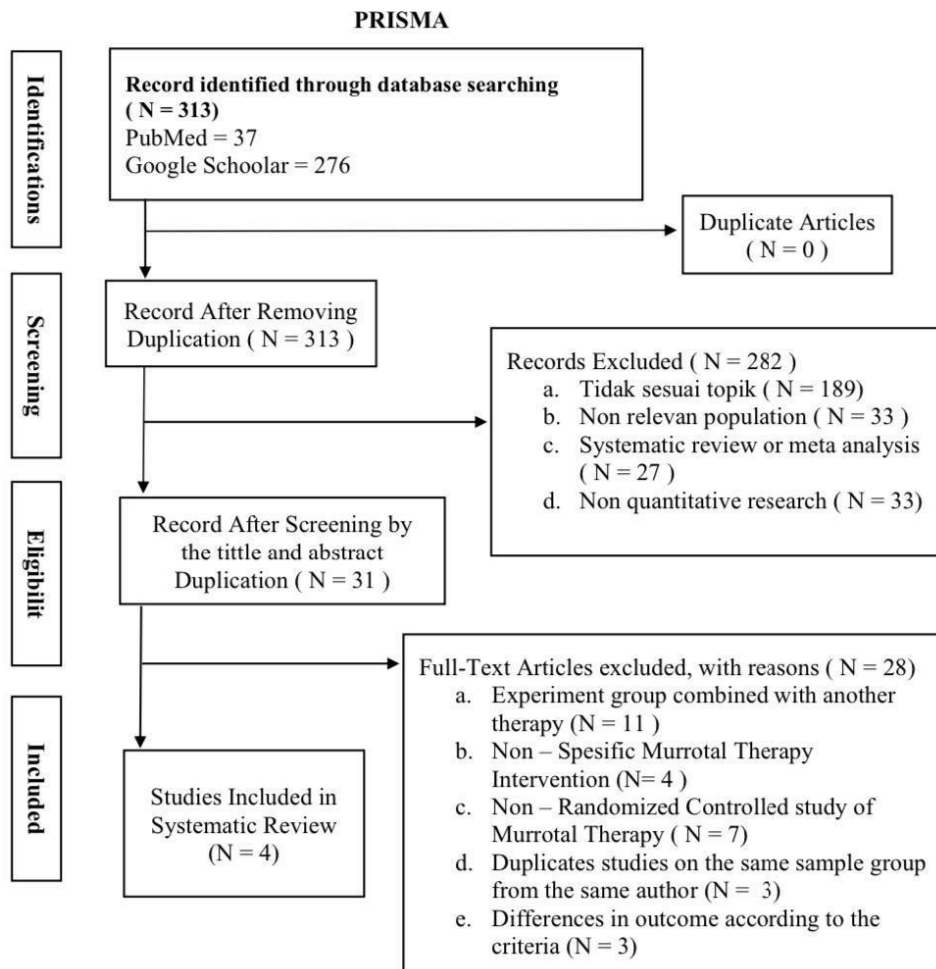
Metode yang digunakan pada studi penelitian ini adalah *Literatur Review*. Tinjauan pustaka ini melalui pencarian sistematis dengan data based terkomputerisasi yaitu melalui Google Scholar dan Pubmed dengan kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Kecemasan, Terapi Murottal. Hingga dipilih beberapa jurnal yang dianggap relevan sejumlah 4 jurnal yaitu 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional yang diterbitkan dari

tahun 2015 - 2022. Pemilihan literatur yang akan direview menggunakan kriteria inklusi yaitu artikel sesuai topik, penelitian kuantitatif, randomized control trial (RCT), artikel spesifik membahas terapi murrotal, hasil artikel mengukur tingkat kecemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Proses pemilihan literatur dilakukan dengan menggunakan PRISMA *flowchart*. PRISMA dapat digunakan untuk mengurangi artikel pada saat pencarian literatur, serta dapat meningkatkan kualitas pelaporan untuk publikasi. Proses seleksi literatur dari dua database (*google scholar* dan Pubmed) diperoleh 276 artikel dengan kata kunci yang telah digunakan. Sebanyak 272 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasilnya diperoleh 4 artikel yang akan dianalisis berdasarkan kesesuaian topik. Adapun proses pemilihan literatur digambarkan melalui PRISMA *flowchart* (Gambar 1).



Gambar 1. PRISMA *flowchart* diagram pencarian literatur

Berdasarkan artikel yang diperoleh dan sesuai dengan topik maupun kriteria dari studi literatur, maka selanjutnya dilakukan *review* pada masing-masing artikel (Tabel 1)

Tabel 1. Artikel Review

Penulis	Judul	Hasil
Retno Twistiandayani, Akbar Rochmat Prabowo (2021)	Terapi Mendengarkan Murottal Al-Quran Surat Al-Fatihah Dan Surat Ar-Rahman Terhadap Stress Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien CKD V Yang Menjalani Hemodialisis.	Hasil penelitian menunjukkan dengan uji Mann Withney pada kelompok perlakuan dan kontrol pada stress menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan, untuk cemas menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan, kemudian untuk depresi menunjukkan hasil nilai $p = 0,014$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan. Terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar-Rahman terhadap stress, kecemasan dan depresi pada pasien ckd v yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik berpengaruh signifikan
Byba Melda Suhita, Dini Yulianita Arini, Sri Kardjati (2019)	The Effectiveness of Murottal Al-Qur'an Therapy by Surah Ar-Rahman toward Anxiety of Chronic Kidney Disease (CKD) which is being Hemodialysis	Hasil uji statistik diperoleh penurunan kecemasan pada kelompok perlakuan 9,01 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan kecemasan 22,41 dengan nilai signifikansi 0,000. Murottal Al Qur'an merupakan distraksi yang baik sebagai pengalih perhatian, karena dapat menyebabkan pelepasan endorfin secara alami dan menyeimbangkan gelombang otak sehingga pendengar mampu mendapatkan respon positif berupa kenyamanan yang dapat membantu mengurangi kecemasan pada saat terjadi peristiwa. Penyakit ginjal kronis yang menghadapi hemodialisis.
Tendy Arma Yudha, Ludiana, Senja Atika Sari HS (2021)	Penerapan Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Di Kota Metro	Tingkat kecemasan pada subyek (Tn.B) sebelum penerapan menunjukkan kategori cemas sedang (skor HARS 26). Dalam upaya membantu menurunkan tingkat kecemasan pada subyek (Tn. B) yaitu dengan memberikan terapi murottal AlQur'an. Setelah dilakukan penerapan terapi murottal Al-Qur'an selama 3 hari tingkat kecemasan pada Tn. B mengalami penurunan yaitu dalam kategori cemas ringan (skor HARS 15). Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan murottal Al-Qur'an selama 3 hari, terjadi penurunan tingkat kecemasan pada subyek dengan gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.
Hassan Babamohamadi, Nemat Sotodehasl, Harold G. Koenig, Changiz Jahani, Raheb Ghorbani (2015)	The Effect of Holy Qur'an Recitation on Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Clinical Trial	Perbedaan yang signifikan dalam skor STAI keseluruhan antara kelompok intervensi dan kontrol hadir pada awal (skor STAI keseluruhan 128,5 vs 118,3, masing-masing) dan pada tindak lanjut (82,1 vs 120,1). Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dibandingkan dengan kontrol menghasilkan pengurangan kecemasan yang besar di antara pasien hemodialisis, terlepas dari usia, jenis kelamin, dan status keluarga

Isi hasil dan pembahasan

Hasil *review* dari 4 artikel tersebut diperoleh data bahwa terapi murottal sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa. Gagal ginjal kronik merupakan suatu penyakit dimana adanya kerusakan pada ginjal pasien menyebabkan pasien harus melakukan terapi hemodialisa untuk membantu fungsi ginjal bekerja dengan baik. Beberapa dampak yang akan ditimbulkan seperti kondisi fisik yang semakin melemah. Beberapa efek samping yang ditimbulkan ketika pasien melakukan terapi hemodialisa yaitu mual, muntah, lemas, pusing bahkan sesak napas. Dengan kondisi yang semakin melemah hal ini menjadi stresor fisik yang berpengaruh pada berbagai dimensi kehidupan pasien seperti mengalami masalah psikososial, yaitu timbul rasa cemas, depresi, isolasi sosial, kesepian, tidak berdaya, dan putus asa. Kelemahan pada kondisi fisik lainnya, antara lain malnutrisi, anemia, uremia. Selain itu pasien dengan gagal ginjal kronik mengalami penumpukan cairan dalam tubuh. Apabila pasien tidak dapat mengontrol pola makan dan minum dengan baik maka akan berakibat buruk pada tubuh. Semakin banyak cairan yang berada dalam tubuh maka cairan tersebut akan masuk ke dalam paru-paru yang berakibat pasien akan mengalami sesak napas. Hal tersebut menimbulkan respon tubuh seperti masalah pada gangguan tidur, kesehatan fisik menurun, nafsu makan berkurang, kelelahan, dan kelemahan. Kelemahan yang berkepanjangan berakibat pasien tidak dapat bekerja dengan optimal. Selain itu, terapi hemodialisa harus secara rutin dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam satu minggu selama 4,5 jam. Biaya yang dikeluarkan tidak sedikit sehingga menambah beban pikiran pasien dan kecemasan yang semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Hagita, Bayhakki, dan Woferst, pada tahun (2015) yang mengatakan bahwa beberapa partisipan tidak dapat bekerja karena kondisi fisik yang semakin melemah. Selain itu biaya diluar hemodialisis seperti biaya transportasi, makan selama hemodialisis dan biaya obat yang tidak ditanggung BPJS membuat kebutuhan keuangan bertambah.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk melakukan relaksasi yaitu dengan terapi. Terapi Murottal dapat memberikan dampak positif bagi pasien hemodialisa. Terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi bacaan Al-Qur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang. Tujuan pemberian terapi murottal Al-Qur'an adalah meningkatkan pelepasan endorfin dan ini menurunkan kebutuhan akan obat-obatan. Pelepasan tersebut memberikan suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit dan dapat mengurangi kecemasan. Mendengarkan Al-Qur'an akan memberikan efek ketenangan dalam tubuh sebab adanya unsur meditasi, autosugesti dan relaksasi yang terkandung didalamnya. Rasa tenang ini kemudian akan memberikan respon emosi positif yang sangat berpengaruh dalam mendatangkan persepsi positif. Terapi suara mendengarkan bacaan Al-Qur'an juga dapat menyebabkan perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan otot syaraf. Terapi ini bekerja pada otak, yang merangsang otak memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide, yang memberikan umpan balik berupa kenikmatan atau kenyamanan. Menurut penelitian Afriyani, (2019) Pengaruh terapi surat Ar – Rahman terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, Hasil dari hasil uji statistik dengan menggunakan paired sample t test di dapatkan p value = 0.000 ($p < \alpha = 0.05$). Dari hasil penelitian ini surat Ar-Rahman mempengaruhi tingkat kecemasan menjadi menurun pada pasien saat menjalani hemodialisa.

Menurut Eka noviani anggraini (2018) dengan penelitian Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien ckd (chronic kidney disease) dengan intervensi inovasi terapi

murottal al-qur'an (al-kahfi) terhadap kecemasan di ruang hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, didapatkan hasil terjadi perubahan pada skor kecemasan pasien sebelum dan setelah dilakukan terapi murottal. Skor Depressiom Selama tiga kali pertemuan dilakukan tindakan intervensi didapatkan hasil terjadi perubahan pada kecemasan pasien.

SIMPULAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa terapi murottal berpengaruh pada kecemasan pasien hemodialisa. Terdapat penurunan kecemasan sebelum dan sesudah dilakukannya terapi murottal. Terapi murottal membuat pasien hemodialisa lebih merasa tenang dan nyaman. Terapi Al-Quran juga dapat mendistraksi rasa sakit yang dialami oleh pasien sehingga tingkat kecemasan dapat menurun.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan PMI Surakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Alivian, G. N., Purnawan, I., & Setiyono, D. (2019). Efektifitas Mendengarkan Murottal Dan Doa Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Wates. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(2), 13–17
- Babamohamadi, H., Sotodehasl, N., Koenig, H. G., Jahani, C., & Ghorbani, R. (2015). The Effect of Holy Qur'an Recitation on Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Clinical Trial. *Journal of Religion and Health*, 54(5), 1921–1930.
- Bayhakki., & Yesi, H. (2017). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Inter-Dialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas).
- Jabbari, B., Mirghafourvand, M., Sehhatie, F., Mohammad Alizadeh – Charandabi,S. (2017) 'The Effect of Holly Quran Voice With and Without Translation on Stress, Anxiety and Depression During Pregnancy: A Randomized Controlled Trial', *Journal of Religion and Health*, 1–11.
- Megawati, M. (2020). Efektifitas Mekanisme Koping Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rsud. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(1), 36–40. <https://doi.org/10.36911/panmed.v15i1.646>
- Rahayu, D.A., Hidayati, T.N. & Imam, T.A. (2018). "The effect of murottal therapy in decreasing depression of patients undergoing hemodialysis," *Media Keperawatan Indonesia*, vol. 1, no. 2.
- Suhita., B.M, dkk. (2019) . The Effectiveness of Murottal Al-Qur'an Therapy by Surah Ar Rahman toward Anxiety of Chronic Kidney Disease (CKD)

which is being Hemodialysis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol.8 No.2. November 2019. Page.129-135.*

Sulistiyani, D. (2017). Penerapan Terapi Bacaan Al – Qur’an Surah Ar – Rahman terhadap tingkat Kecemasan Pasien Chronik Kidney Disease (CKD) di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Gombong: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Twistiandayani.,R & Akbar., R. P .(2021). Terapi Mendengarkan Murottal Al- Quran Surat Al-Fatihah Dan Surat Ar-Rahman Terhadap Stress Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien CKD V Yang Menjalani Hemodialisis. *Journals of Ners Community, Volume 12, No.01, Juni 2021 Hal. 95 – 104. Universitas Gresik : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*

Yudha., T.A, Ludiana, dan Senja., A.S.H.S. (2021) . Penerapan Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda, Volume 1, Nomor 2, Juni 2021.*